

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Model Penelitian Dan Pengembangan

Penelitian pengembangan menurut Borg and Gall “*research and development is a powerful strategy for improving practice. It is a process used to develop and validate educational products.*”<sup>1</sup> Penelitian yang digunakan untuk penelitian ini ini yaitu penelitian dan pengembangan model *Borg & Gall*. Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*) yang merupakan suatu jenis penelitian yang dapat digunakan untuk mengembangkan suatu produk yang baru atau mengembangkan produk yang sudah ada.<sup>2</sup>

Menurut *Borg & Gall* produk yang dikembangkan tidak hanya berupa buku, modul, alat bantu pembelajaran yang ada di kelas. bisa juga dilakukan dengan melakukan pembelajaran di kelas, perpustakaan, bimbingan, ataupun model pendidikan yang lainnya. Dalam penelitian ini produk yang dikembangkan berupa media buku cerita bergambar dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan dengan PENGEMBANGAN MEDIA BUKU CERITA ANAK UNTUK MENANAMKAN NILAI –NILAI LUHUR TOKOH NAHDLATUL ULAMA’

#### B. Prosedur Penelitian Dan Pengembangan

Langkah langkah penelitian secara lengkap *Borg & Gall* dalam sugiono, 2015: 35-37 yaitu :

---

<sup>1</sup> Leksana, Dinar Mahdalena. “*pengembangan modul bimbingan karir berbasis multimedia interaktif untuk meningkatkan kematangan karir siswa*”. Tesis--Universitas Negeri Semarang, 2012.

<sup>2</sup> Sugar Wanto, Ardo Okilanda, Arisman, Muhsana El Cintami Lanos, Dede Dwiansyah Putra, Hikmah Lestari, Mirza Awali, Oktariyana, *Kupas Tuntas Penelitian Pengembangan Borg & Gall* no.2 (2020): 2-7.

1. *Research and Information Collecting* ( Penelitian dan Pengumpulan) Pengukuran kebutuhan, studi literatur, penelitian dalam skala kecil, dan pertimbangan-pertimbangan dari segi nilai.
2. *Planning* (Perencanaan) Menyusun rencana penelitian, meliputi kemampuan-kemampuan yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian, rumusan tujuan yang hendak dicapai dengan penelitian tersebut, desain atau langkah-langkah penelitian, kemungkinan pengujian dalam lingkup terbatas.
3. *Develop Preliminary form of Product* (Pengembangan Draf Produk) Pengembangan bahan pembelajaran, proses pembelajaran, dan instrumen evaluasi.
4. *Preliminary Field Testing* (Uji Coba Lapangan Awal) Uji coba di lapangan pada 1 sampai 3 sekolah dengan 6 sampai 12 subjek uji coba (guru). Selama uji coba diadakan pengamatan, wawancara, dan pengedaran angket.
5. *Main Product Revision* (Merevisi Hasil Uji Coba) Memperbaiki atau menyempurnakan hasil uji coba yang mengacu pada saran ujicoba
6. *Main Field Testing* (Melakukan Uji Coba Lapangan) Melakukan uji coba yang luas pada 5 sampai 15 sekolah dengan 30 sampai dengan 100 orang subjek uji coba. Data kuantitatif penampilan guru sebelum dan sesudah menggunakan model yang diujicobakan dikumpulkan. Hasil-hasil pengumpulan data dievaluasi dan kalau mungkin dibandingkan dengan kelompok pembanding.
7. *Operational Product Revision* (Penyempurnaan Produk Hasil Uji Lapangan) Pada tahap ini merupakan penyempurnaan hasil uji coba lapangan yang telah dilakukan oleh peneliti.
8. *Operational Field Testing* (Uji Pelaksanaan Lapangan) Dilaksanakan pada 10 sampai dengan 30 sekolah melibatkan 40 sampai dengan 200 subjek. Pengujian dilakukan melalui angket, wawancara, dan observasi dan analisis lainnya.

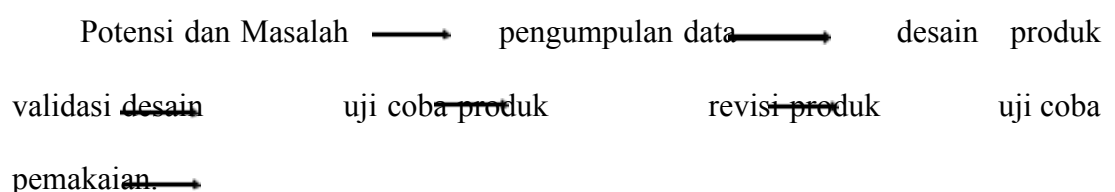
9. *Field Product Revision* (Penyempurnaan Produk Akhir) Penyempurnaan yang dilakukan berdasarkan masukan dari uji pelaksanaan lapangan.
10. *Dimenssion and Implementation* (Diseminasi dan Implementasi) Melaporkan hasilnya dalam pertemuan profesional dalam jurnal. Bekerjasama dengan penerbitan. Memonitor penyebaran untuk pengontrolan kualitas.

Penelitian ini menggunakan teori pengembangan dari *Borg and Gall* peneliti hanya akan mengambil 7 langkah pengembangan saja hal tersebut disesuaikan dengan kebutuhan yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Adapun ketujuh langkah tersebut meliputi (1) penelitian dan pengumpula data, (2) perencanaan, (3) pengembangan draf produk, (4) uji coba lapangan awal, (5) revisi hasil uji coba, (6) uji coba lapangan, (7) penyempurnaan produk hasil uji lapangan.

Prosedur Pengembangan Penelitian ini menggunakan 7 prosedur pengembangan yang merupakan gabungan dari teori pengembangan Borg and Gall. Berikut akan dipaparkan mengenai prosedur pengembangan tersebut yaitu :

1. Penelitian dan Pengumpulan Data Peneliti melakukan analisis kebutuhan yang dilakukan dengan mengambil Analisis kebutuhan yang dilakukan dengan guru kelas di TK Dharma Wanita Mangkujajar Kembangbahu Lamongan. Wawancara dengan guru yang bertujuan untuk mengetahui informasi dan permasalahan yang terjadi pada sekolah TK terkait pendidikan lingkungan dan nilai moral agama yang diterapkan, ketersediaan buku cerita bergambar, dan juga menanamkan nilai-nilai luhur dan nilai moral dan agama anak usia dini.
2. Perencanaan Dalam analisis ini mampu disimpulkan bahwa Kompetensi Isi dan Kompetensi Dasar kurikulum yang akan digunakan adalah sebagai berikut :
  - a. KI : menunjukkan yang ingin diketahui, yang dirasakan, yang dibutuhkan serta yang dipikirkan melalui kemampuan bahasa.

- b. KD : menunjukkan sikap respektif (menyimak serta membaca
  - c. KD : menunjukkan kemampuan keaksaraan awal anak dalam berbagai bentuk hasil karya.
3. Pengembangan Draft Produk Peneliti mulai mengembangkan draft produk yang telah disusun di dalam perencanaan. Mulai dari menggambar dari cover sampai dengan cerita akhir dari produk yang akan dihasilkan. Penggambaran awal dilakukan dengan menggunakan mengedit gambar asli menjadi gambar kartun yang sesuai dengan pendidikan anak usia dini. Pewarnaan pada gambar yang telah dibuat adalah menggunakan aplikasi.
  4. Uji Coba Lapangan Awal Uji coba lapangan awal dilakukan dengan memvalidasi buku cerita gambar yang telah dibuat kepada ahli atau pakar
  5. Revisi Hasil Uji Coba Revisi hasil uji coba dilakukan dengan berpacu pada hasil masukan yang telah diberikan oleh validator.
  6. Uji Coba Lapangan dilakukan setelah produk direvisi oleh peneliti sesuai dengan masukan dari validator. Media buku cerita bergambar yang telah dibuat selanjutnya akan diuji coba dan divalidasi oleh ahli materi/bahasa, ahli media/desain dan ahli praktisi.
  7. Penyempurnaan Produk Media yang telah direvisi kemudian diuji coba pada anak usia dini, yakni uji coba dengan membaca dan mengenal gambar. Berikut ini adalah alur penelitian pengembangan:



Produk yang telah diuji sebelumnya kemudian dicoba kepada siswa kemudian akan mendapat masukan dan saran melalui lembar validasi yang sudah

disediakan. Hasil dari revisi produk ini akan menjadi desain produk akhir. Peneliti hanya menggunakan 7 langkah dari 10 langkah penelitian pengembangan menurut Borg and Gall dikarenakan penelitian yang dilakukan ini bersifat sudah efisien jika untuk membuat suatu produk buku cerita bergambar.

### **C. Uji Coba Produk**

Hasil dari produk yang telah di buat akan di uji lagi untuk mengumpulkan data yang digunakan sebagai salah satu dasar untuk menetapkan tingkat kevalidan produk. Uji coba tersebut meliputi :

#### **1. Desain Uji Coba**

Uji coba produk sangat penting untuk dilakukan agar dapat mengetahui kualitas dari media pembelajaran yang dibuat. Dalam tahap ini akan dilakukan dalam 3 tahapan yaitu :

- a. Uji Coba Perseorangan Produk yang sudah direvisi selanjutnya akan diuji coba secara perseorangan. Pada uji coba ini akan diwakilkan oleh 3 anak yang mempunyai kemampuan baik dan kurang.
- b. Uji Coba Kelompok Kecil Setelah tahap uji coba perseorangan dilakukan dengan uji coba dalam kelompok kecil. Pada tahap uji coba ini akan diwakilkan oleh 9 anak.
- c. Uji lapangan akan diuji cobakan oleh seluruh anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Mangkujajar Kembangbahu Lamongan dengan jumlah 22 anak.

#### **2. Subjek Uji Coba**

Subjek uji coba yang akan dilakukan dalam pengembangan ini ada 3 tahapan yaitu :

**a. Ahli materi dan Bahasa**

Ahli materi dan bahasa merupakan salah satu orang yang ahli dalam bidang materi dan bahasa yang berkaitan dengan anak usia dini.

**b. Ahli Media Dan Desain**

Ahli media dan desain merupakan salah satu orang yang ahli dalam bidang media dan desain sehingga bisa dilihat dari kelayakan media yang akan dilakukan.

**c. Ahli praktisi**

Ahli praktisi merupakan pengguna produk yang ahli dalam kemampuan mengenal huruf pada anak.

**3. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

- a. Data kualitatif berasal dari kritik, saran dan komentar yang dapat digunakan untuk memperbaiki produk yang akan dikembangkan. Sedangkan pada studi lapangan dilakukan dengan cara observasi atau wawancara.
- b. Data kuantitatif berasal dari angket atau kuesioner yang diberikan kepada validator yang akan digunakan untuk menilai produk yang dikembangkan.

**D. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data ialah alat yang akan digunakan untuk merekam dan mengukur data yang akan disimpulkan.<sup>3</sup> Instrumen data kuantitatif dalam penelitian

---

<sup>3</sup> Thalhah Alhamid dan Budur Anufia, *Instrumen Pengumpulan Data*, (2019): 1-20

pengembangan ini menggunakan instrument angket validator. angket ialah usaha untuk mengumpulkan informasi dengan memberikan berbagai macam pertanyaan tertulis yang berkaitan dengan data yang ingin diperoleh untuk dijawab secara tertulis juga oleh responden. <sup>4</sup> Teknik pengumpulan data pada angket menggunakan skala likert. Skala likert merupakan metode yang harus digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang diungkapkan melalui pernyataan yang diberi nilai 1-5.<sup>5</sup>

Dalam skala tersebut mempunyai penjelasan yaitu 1 = sangat tidak mampu, 2 = tidak mampu, 3 = ragu-ragu, 4 = mampu, 5 = sangat mampu. Sedangkan instrument data kualitatif dengan menggunakan salah satu kotak saran yang ada pada angket/kuesioner selain itu juga dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi.

#### 1. Wawancara

Peneliti menggunakan pedoman wawancara untuk memudahkan dalam mendapatkan informasi berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Pedoman wawancara ini ditunjukkan kepada guru kelas di kelas B wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi untuk melengkapi data analisis kebutuhan.

#### 2. Observasi

Observasi dalam sebuah penelitian merupakan pengamatan secara langsung dengan menggunakan alat indera yakni penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan serta pengecapan. Peneliti melakukan observasi dilapangan menggunakan lembar observasi, lembar observasi ini berisi catatan di lapangan mengenai faktor pendukung dan penghambat pembelajaran siswa, serta kesulitan siswa saat menggunakan media Maket Ekosistem pada saat pembelajaran berlangsung. Peneliti mengisi lembar observasi tersebut pada saat pelaksanaan uji coba di sekolah.

---

<sup>4</sup> Siska Angreni dan Rona Taula Sari, *Ketersediaan dan Pemanfaatan Media Komponen Instrument Terpadu (KIT) no.2* (2017)

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Yogyakarta: Alfabeta, 2020), 146.

### 3. Lembar Instrumen Penilaian

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah lembar penilaian kelayakan media visual buku cerita bergambar dengan materi pengenalan tokoh ulama anak usia 5-6 tahun dengan uji validator yang meliputi ahli materi dan Bahasa, ahli media dan desain, ahli praktisi serta lembar komentar.



**Tabel 3.1** Ahli materi dan Bahasa

No	Aspek	Indicator	Butir validator
1.	Isi / Materi	Kesesuaian materi dengan KI dan KD	(1)
		Kesesuaian materi dengan nilai moral agama	(2),(3),(4)
		Teks cerita sesuai dengan materi	(5),(6)
		Materi sesuai dengan kebutuhan siswa	(7),(8)
2.	Bahasa	Muatan moral tokoh ulama'	(9),(10)
		Bahasa yang di gunakan dalam cerita	(11),(12)
		Isi cerita sesuai untuk anak usia dini	(13),(14)

**Tabel 3.2** Ahli media dan desain

No	Aspek	Indikator	Butir validator
1.	Tampilan buku cerita bergambar	Bentuk buku cerita bergambar	(15)
		Ukuran buku cerita bergambar	(16)
		Warna buku cerita bergambar	(17)
		Bahan buku cerita bergambar	(18)
		Media menarik perhatian anak	(19)
2.	Kemudahan penggunaan buku cerita bergambar	Media mudah di kelola	(20)
		Perawatan media mudah dan sangat Praktis	(21),(22)

**Tabel 3.3** Ahli praktisi

No	Aspek Penilaian	Indikator	Butir validator
1.	Kriteria penampilan media	Kombinasi warna dan ukuran dalam media	(23),(17)
		Komponen yang terdapat pada media buku cerita bergambar	(24)
		Media kuat dan tidak mudah rusak	(25)
		Materi yang di sajikan jelas	(26)
3.	Keterkaitan media pembelajaran	Media yang di kembangkan dapat di gunakan sebagai alternatif pembelajaran	(27)
		Tampilan media menarik	(28)
		Media mudah di pahami	(29)

		Media aman di gunakan	(30)
4.	Keterlibatan siswa menggunakan media	Media yang di kembangkan dapat membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran	(31)

### E. Teknik Analisa Data

Adapun Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian dan pengembangan saat ini yaitu:

- a. Validitas Reabilitas *Expert Judgment* Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data yaitu dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, komentar dari validator kepada siswa, yang mempunyai tujuan untuk mengelompokkan informasi dari data kualitatif yang berbentuk komentar, tanggapan beserta saran dengan penyajian data yang berbentuk persentase. Analisis data yang akan digunakan untuk memperbaiki serta merevisi model pengembangan media buku cerita gambar.

Langkah-langkah analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Mengubah penilaian dalam bentuk kualitatif menjadi kuantitatif dengan ketentuan sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Skor Data**

Data kualitatif	skor
SB (Sangat Baik)	5
B ( Baik)	4
C (Cukup)	3
K ( Kurang)	2
SK (Sangat Kurang)	1

- 2) Menghitung skor rata-rata menggunakan rumus:  $\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$

Keterangan :  $\bar{X}$  = skor rata-rata

$\Sigma$  = jumlah skor

$N$  = jumlah penilai

Dalam penilaian pengembangan media visual buku cerita bergambar ini, penilaian ditentukan dengan nilai minimal B, yaitu kategori baik. Jadi, jika rata-rata penilaian oleh ahli materi dan Bahasa, ahli media, ahli praktisi serta hasil uji penggunaan media oleh para ahli tersebut menunjukkan hasil akhir B, maka pengembangan media visual buku cerita bergambar dengan materi menanamkan Nilai Moral Agama Anak Usia Dini dengan mengenalkan tokoh ulama untuk Pembelajaran anak usia 5-6 tahun pada penelitian ini dikategorikan layak digunakan dalam proses pembelajaran anak usia dini.

b. Angket Validasi

Angket validasi yang akan digunakan untuk mengumpulkan hasil data yang mengenai hasil kelayakan media buku cerita bergambar yang akan dikembangkan. Angket validasi harus diisi oleh validator beserta analisis data yang akan diberikan dalam bentuk data statistik deskriptif dengan penyajian data yang berbentuk persentase. Dengan menggunakan skala likert sebagai salah satu alat ukur. Skala yang akan disusun dalam bentuk suatu pernyataan yang akan diikuti dengan lima tanggapan. Untuk keperluan data kuantitatif maka untuk jawaban tersebut akan diberi skor yang setelah itu data interval akan dianalisis dengan menghitung hasil persentase kelayakan dari setiap indikator dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\Sigma x}{\Sigma x_1} \times 100\%$$

Keterangan :

$P$  = presentae kelayakan

$\Sigma x$  = jumlah total skor jawaban validator

$\Sigma x_1$  = jumlah keseluruhan skor jawaban tertinggi

**Tabel 3.5 kriteria kelayakan**

<b>Skor Rata-Rata</b>	<b>Kategori</b>
100%-7%-80%	Sangat layak
15%-51%	Layak
50%-25%	Kurang layak
25%-0%	Tidak layak

#### 4. Penilaian Ketuntasan Belajar

Adapun dalam penelitian ini peneliti menghitung keberhasilan peserta didik apabila peserta didik memperoleh nilai dengan hasil persentase hitungan yang menunjukkan 70% dari hasil keseluruhan peserta didik yang mengalami peningkatan dalam mengenal huruf. Di bawah ini adalah rumus ketuntasan dalam belajar anak.

Keterangan :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = presentase yang akan di cari

F= jumlah anak yang tuntas dalam belajar

N = jumlah keseluruhan siswa

**Tabel 3.6 presentase ketuntasan belajar**

<b>Tingkat keberhasilan</b>	<b>Kriteria</b>
81%-100%	Sangat Tinggi
61%-80%	Tinggi
41%-60%	Sedang
≤ 40%	Rendah

#### F. Jadwal kegiatan

Jadwal penelitian pengembangan ini dapat di lihat dari table 3.7 sebagai berikut:

**Tabel 3.7 Jadwal Kegiatan**

No	Nama kegiatan	Bulan			
		November	Desember	Januari	Februari

1.	Studi lapangan dan studi literature					
2.	Pengajuan judul skripsi					
3.	Perencanaan					
4.	Bimbingan proposal					
5.	Seminar proposal skripsi					
6.	Pengembangan produk					
7.	Uji coba produk/uji validasi					
8.	Uji coba lapangan dan uji lapangan					
9.	Revisi produk akhir					
10.	Penyusunan laporan					